

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 28 November 2024

Global

Pasar saham Amerika Serikat (AS) turun pada hari Rabu, dengan S&P 500 mengakhiri kenaikan tujuh hari berturut-turutnya. Harga obligasi naik karena imbal hasil Treasury turun. Pembuat chip Nvidia turun lebih dari 1%, sementara Meta Platforms turun 0,8%. Dell dan HP masing-masing turun lebih dari 12% dan 11%, menyusul perkiraan laba yang lemah. S&P 500 turun 0,38% menjadi 5.998,74, mengakhiri tujuh hari kenaikan beruntun. Nasdaq Composite turun 0,6% menjadi 19.060,48. Dow Jones Industrial Average turun 138,25 poin, atau 0,31%, menjadi 44.722,06. Pasar AS akan ditutup pada hari Kamis untuk liburan Thanksgiving. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi AS, atau PCE, naik 2,3% secara tahunan, meningkat dari 2,1% pada bulan September. Yang disebut inflasi inti, yang tidak termasuk harga pangan dan energi, naik 2,8% dalam 12 bulan hingga Oktober, naik dari 2,7% pada bulan sebelumnya.

Domestik

Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer pada triwulan III 2024 tumbuh terbatas. Hal ini tecermin dari pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada triwulan III 2024 sebesar 1,46% (yoy). Dari sisi penjualan, hasil survei mengindikasikan penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan III 2024 menurun dan terjadi pada seluruh tipe rumah, terutama pada rumah tipe kecil. Pada periode triwulan ini, pertumbuhan penjualan properti residensial di pasar primer tercatat mengalami kontraksi sebesar 7,14% (yoy). Dari sisi pembiayaan, hasil survei menunjukkan pembiayaan pembangunan properti residensial terutama bersumber dari dana internal pengembang, dengan pangsa sebesar 74,31%. Sementara dari sisi konsumen, mayoritas pembelian rumah primer dilakukan melalui skema pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dengan pangsa 75,80% dari total pembiayaan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan hari Selasa kemarin, USD menguat pasca komentar dari Presiden terpilih Donald Trump terkait rencana pengenaan tarif pada produk import dari Kanada, Mexico, dan China. Intervensi dari BI sempat mendorong spot turun ke 15.905. Namun, spot kembali naik menyentuh 15.945 hingga penutupan pasar. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.860 - 15.880. Dari pasar obligasi, imbal hasil diperdagangkan naik, dengan seri tenor 5-tahun dan 10-tahun naik sebesar 7-8bps. Kemenkeu kembali menerbitkan IDR 20.3T obligasi.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	26-Nov	27-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.93	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	5.13	Closed	N/A
UST 10 YR	4.31	4.26	(0.99)

INDEXES	26-Nov	27-Nov	%
IHSG	7245.89	Closed	N/A
LQ45	879.76	Closed	N/A
S&P 500	6021.63	5998.74	(0.38)
DOW JONES	44860.31	44722.0	(0.31)
NASDAQ	19175.58	19060.4	(0.60)
FTSE 100	8258.61	8274.75	0.20
HANG SENG	19159.20	19603.1	2.32
SHANGHAI	3259.76	3309.78	1.53
NIKKEI 225	38442.00	38134.9	(0.80)

FOREX	27-Nov	28-Nov	%
USD/IDR	15890	15930	0.25
EUR/IDR	16664	16664	0.00
GBP/IDR	20026	19963	(0.31)
AUD/IDR	10384	10315	(0.67)
NZD/IDR	9319	9276	(0.47)
SGD/IDR	11832	11801	(0.26)
CNY/IDR	2194	2196	0.10
JPY/IDR	103.36	103.39	0.03
EUR/USD	1.0487	1.0461	(0.25)
GBP/USD	1.2603	1.2532	(0.56)
AUD/USD	0.6535	0.6475	(0.92)
NZD/USD	0.5865	0.5823	(0.72)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Interest Rate Decision	3%	3.25%	3.25%
EA	ECB General Council Meeting			
EA	Economic Sentiment NOV		95.6	95.4
EA	Consumer Confidence Final NOV		-12.5	-13.7
DE	Inflation Rate YoY Prel NOV		2%	2.2%
DE	Inflation Rate MoM Prel NOV		0.4%	-0.5%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics